

**SAMBUTAN
KEPALA BADAN LITBANG DAN INOVASI**

PADA ACARA SEMINAR INTERNASIONAL:

**Memperkuat Pengelolaan dan
Implementasi Kebijakan Restorasi
Ekosistem di Indonesia: Pembelajaran
dari Lapang dan Negara Lain**



BOGOR, 31 AGUSTUS 2015

His Excellency Ambassador of USA in Jakarta, Mr. Robert O. Blake,
Jr.

Distinguished Representatives of Embassy of UK, Denmark and
Norway

Yth. Ibu Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang sama-
sama kita banggakan

Yth. Saudara Rektor Institut Pertanian Bogor

Yth. Saudara Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari

Distinguished Asia Pacific Program Specialist, US Forest Service,
Mr. Eric Hoenig

Distinguished Professor Larry Fisher, University of Arizona

Yth. Saudara Para Pejabat Eselon II Kementerian Kehutanan terkait
Restorasi Ekosistem atau yang mewakili

Yth. Saudari Ketua Dewan Perhimpunan Pelestarian Burung Liar
Indonesia

Yth. Para pembicara dari USFS, CIFOR, University of Arizona, IPB,
Burung Indonesia, Presiden Direktur PT. REKI dan Presiden
Direktur PT RMU

Yth. Para Pimpinan UN-Bodies, Lembaga Donor dan International
Agencies, LSM, Para Direktur IUPHHK-RE, Akademisi, Peneliti
dan Para Praktisi Restorasi Ekosistem

Yth. Hadirin yang berbahagia.

**Assalumu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,**

Marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang
Maha Esa, karena atas karuniaNya pada pagi ini kita dapat

menghadiri acara "**International Seminar on Strengthening Ecosystem Restoration Concession Management and its Policy Implementation in Indonesia: State of the Art at the Local and Global Scales**" dalam keadaan sehat walafiat. Seminar internasional yang diselenggarakan di Bogor, kota hujan ini, sangat strategis dan penting mengingat model pengelolaan hutan produksi berkelanjutan dengan pendekatan restorasi ekosistem relatif baru, khususnya di Indonesia, dan untuk itu perlu penguatan kebijakan dan strategi manajemen yang tepat. *Sharing* informasi dan pembelajaran restorasi ekosistem dari para akademisi, peneliti dan pelaku restorasi ekosistem di Indonesia, Amerika Serikat dan negara-negara lain diharapkan dapat membangun paradigma baru pengelolaan hutan produksi **multiproduk** dengan pendekatan integratif dan siap ditransformasikan ke dalam praktek tata kelola restorasi ekosistem yang baik. Penyelenggaraan seminar internasional yang mengambil tema restorasi ekosistem ini baru pertama kali diselenggarakan di Indonesia dan ini dapat terwujud atas semangat kerjasama Badan Litbang dan Inovasi di bawah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, Burung Indonesia dan dukungan dari United States Forest Service, USAID.

Acara seminar internasional menjadi sangat penting atas perhatian Ibu Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang sama-sama kita hormati dan banggakan yang sesaat lagi berkenan menyampaikan pidato kunci restorasi ekosistem. Perhatian dan dukungan beliau yang konsisten untuk kemajuan restorasi ekosistem perlu kita tindaklanjuti bersama. Pada kesempatan yang baik ini, kami menyambut Yang Mulia Duta Besar Amerika Serikat untuk Indonesia, Mr. Robert O. Blake, Jr. Yang akan menyampaikan *congratulatory remarks* sesaat lagi. Sebagaimana kita ketahui, Amerika Serikat mempunyai *Best Practices*

pengelolaan restorasi ekosistem, khususnya di Negara Bagian Arizona, dan pengalaman panjang menerapkan *multiple forest mangement*, yang boleh jadi menginspirasi kita dalam mengembangkan restorasi ekosistem di Indonesia. Professor Larry Fisher dari University of Arizona dan Mr. Eric Hoenig dari USFS akan mengelaborasi program dan perkembangan restorasi ekosistem di Amerika Serikat pada saatnya nanti. Untuk pembelajaran dari negara-negara lain, restorasi ekosistem di Australia dan Nepal akan disampaikan oleh Dr. Himlal Baral dari CIFOR. Membuat seminar internasional ini sangat bermakna, perkembangan kebijakan dan pembelajaran pengelolaan restorasi ekosistem di Indonesia akan disampaikan oleh Dr. Putera Parthama, Dirjen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari, Saudara Agus Budi Utomo, Direktur Eksekutif Burung Indonesia, Saudara Efendy Sumardja, Presiden Direktur PT.REKI dan Saudara Dharsono Hartono, Presiden Direktur PT.RMU. Kami menyambut baik sumbangan pemikiran Saudara sekalian pada pengembangan restorasi, khususnya di Indonesia. Untuk itu, mari kita sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pembicara kita.

Ibu Menteri yang kami hormati,

Kami laporkan kehadiran Ibu bahwa Badan Litbang dan Inovasi selalu memberi perhatian serius dan secara konsisten melakukan kegiatan litbang restorasi hutan baik pada hutan produksi maupun kawasan konservasi. Untuk itu, Badan Litbang dan Inovasi telah menjalin kerjasama litbang konservasi hidupan liar dan habitatnya dengan Yayasan Burung Indonesia sejak ditandatanganinya *Memorandum Understanding* pada tanggal 27 Agustus 2013. Selanjutnya, pada tanggal 12 November 2013,

Pusat Litbang Hutan menjalin kerjasama teknis di bidang restorasi ekosistem dengan PT. Restorasi Ekosistem Indonesia. Pusat Litbang Hutan sudah menghasilkan beberapa output litbang berupa input kebijakan, naskah akademik dan draf Peraturan Dirjen Bina Usaha Kehutanan di bidang pengelolaan dan silvikultur restorasi ekosistem, penyelenggaraan dua kali FGD membahas strategi, kebijakan dan kriteria penentuan lokasi strategis restorasi ekosistem, hasil-hasil penelitian teknik silvikultur untuk merestorasi areal Hutan Harapan, Jambi yang terdegradasi dengan pembangunan demplot restorasi seluas 50,5 hektar, alih teknologi bidang persemaian jenis-jenis pohon lokal dan aplikasi teknologi inokulasi gaharu sebagai sumber penerimaan HHBK untuk perusahaan dan masyarakat lokal di masa mendatang.

Melihat kompleksitas permasalahan dan tantangan pengelolaan IUPHHK-RE ke depan, kegiatan litbang restorasi ekosistem dan kerjasama dengan para pengelola restorasi ekosistem diharapkan terus berlanjut. Penelitian diharapkan akan difokuskan pada penelitian kebijakan, manajemen restorasi ekosistem untuk merancang ketataprajaan kehutanan yang baik, model ekonomi dan finansial yang layak untuk perusahaan restorasi ekosistem termasuk pemanfaatan HHBK dan jasa lingkungan, strategi pemasaran multiproduk, perekayasa sosial (*social engineering*) untuk pengatasan masalah-masalah konflik lahan dan tenurial, monitoring keanekaragaman hayati, penentuan kriteria dan indikator keseimbangan hayati dan ekosistem dan teknik restorasi ekosistem yang tepat.

Saudara-saudara sekalian,

Atas nama Badan Litbang dan Inovasi dan sebagai salah satu penyelenggara seminar, kami mengucapkan selamat datang

kepada seluruh peserta. Perhatian tulus dan kontribusi Saudara sekalian selama acara seminar internasional ini berlangsung sangat berharga bagi pengembangan restorasi ekosistem di Indonesia. Kami mengucapkan terima kasih kepada Saudara Rektor IPB dan jajarannya, pimpinan Burung Indonesia, pimpinan US Forest Service, para moderator, *Steering Committee* dan seluruh panitia yang telah bekerja keras untuk penyelenggaraan seminar ini.

Akhirnya, saya mengucapkan selamat mengikuti seminar internasional restorasi ekosistem. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi dan memudahkan pekerjaan kita. Demikian penyampaian sambutan saya.

Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bogor, 31 Agustus 2015
Kepala Badan,

Dr. Henry Bastaman, M.E.S.